

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Pembinaan Agama Islam Pada Remaja Di Jorong Galagah Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok”**. Yang disusun oleh Hikmatul Laili, Nim 2114. 072 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi, tahun 2019.

Latar belakang penulisan skripsi ini karena penulis melihat masih banyak fenomena-fenomena remaja yang seolah-olah kurang mendapatkan Pengetahuan tentang Agama Islam. Hal ini tercermin dari tingkah laku mereka yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti etika dalam berbicara yang sering mengeluarkan perkataan kotor, tidak patuh kepada orang tua ketika dimintai bantuan dan sebagian dari remaja ada yang melawan kepada orang tuanya. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana pembinaan Agama Islam pada remaja di Jorong Galagah Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati. Sementara teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Informen kunci dalam penelitian ini adalah ketua Jorong, ketua seksi dakwah, remaja dan orang tua sebagai informen pendukung. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa: 1) Program pembinaan Agama di Jorong Galagah Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok sudah terlaksana. 2) Metode-metode yang digunakan dalam pembinaan agama sudah sesuai dengan metode yang berlandaskan kepada Al-qur'an dan Hadist, dan metode yang sering digunakan oleh Pembina yaitu metode nasehat karena lebih efektif melihat usia dari remaja yang membutuhkan banyak pengarahan. 3) Kendala Yang Dihadapi Dalam Pembinaan Agama Remaja Di Jorong Galagah Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok. A) Program pembinaan Tidak adanya aturan tertulis tentang pelaksanaan pembinaan agama contohnya dalam segi waktu dimulainya pelaksanaan pembinaan yang bisa saja berubah-ubah, tempat pembinaan yang tidak teratur yang demikian dapat mengakibatkan pembinaan sewaktu-waktu bisa dibatalkan. B) Ketua Seksi Dakwah Sebagai Pembina Ketua seksi dakwah yang ditunjuk sebagai Pembina remaja merasa kewalahan dalam menghadapi remaja dengan jumlah yang tidak menentu ada setiap pembinaan, pada saat jumlah remaja meningkat ketua seksi dakwah hanya menghadapi sendiri remaja-remaja tersebut. C) Kurangnya motivasi dari orang tua remaja, Masih kurangnya keseriusan remaja dalam mengikuti pembinaan, Masih adanya komunikasi yang kurang baik antara remaja.